

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019

Hastuti Handayani

Mangasi Sinurat

Program Studi Akuntansi, STIE Bina Karya

Jln. Diponegoro (Simp. Rambung) Kota Tebing Tinggi

Email : lpmmstiebk@gmail.com

Naskah Masuk: dd mmm yyyy; Diterima: dd mmm yyyy; Terbit: dd mmm yyyy (9 pt)

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on asset (ROA), total assets turnover (TATO), dan price to book value (PBV) terhadap return saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji t menunjukkan bahwa: bahwa nilai diketahui bahwa $t_{hitung} (2,466) > t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel Current Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham (Y). diketahui bahwa $t_{hitung} (2,294) > t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel Debt to Equity Ratio (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham (Y). diketahui bahwa $t_{hitung} (0,302) < t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,763 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak, artinya variabel Return On Asset (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham (Y). diketahui bahwa $t_{hitung} (1,469) < t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,145 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak, artinya variabel Total Asset turn Over (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham (Y). diketahui bahwa $t_{hitung} (2,742) > t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya variabel Price Book Value (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham (Y). dan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kelima diterima, artinya Variabel Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Return On Asset (X3), Total Asset turn Over (X4), Price Book Value (X5) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Return Saham (Y).

Kata Kunci : Biaya Operasional, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Abstract: This study aims to find out how the effect of the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), total assets turnover (TATO), and price to book value (PBV) on stock returns. Therefore the authors are interested in taking the title "The Influence of Financial Ratios on Stock Returns. The results of testing the hypothesis using multiple regression analysis and t test show that: that the value is known that $t_{count} (2.466) > t_{table} (2.059)$, as well as with a significance value of $0.002 < 0.05$ it can be concluded that the first hypothesis is accepted, meaning that the variable Current Ratio (X1) has a significant effect on the Stock Return variable (Y). it is known that $t_{count} (2.294) > t_{table} (2.059)$, as well as with a significance value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the second hypothesis is accepted, meaning that the Debt to Equity Ratio (X2) variable has a significant effect on the Stock Return variable (Y). that $t_{count} (0.302) < t_{table} (2.059)$, as well as with a significance value of $0.763 > 0.05$, it can be concluded that the third hypothesis is rejected, meaning that the variable Return On Assets (X3) has no significant effect on the variable Stock Return (Y). it is known that $t_{count} (1.469) < t_{table} (2.059)$, as well as with a significance value of $0.145 > 0.05$, it can be concluded that the fourth hypothesis is rejected, meaning that the Total Asset turn Over variable (X4) has a significant effect on the Stock Return variable (Y). it is known that $t_{count} (2.742) > t_{table} (2.059)$, as well as with a significance value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the fourth hypothesis is accepted, meaning that the Price Book Value variable (X5) has a significant effect on the Stock Return variable (Y). and a significance value of $0.041 < 0.05$, it can be concluded that the fifth hypothesis is accepted, meaning that the Variable Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Return On Assets (X3), Total Asset Turn Over (X4), Price Book Value (X5) has a significant effect simultaneously (simultaneously) on the Stock Return variable (Y).

Keywords: Operational Costs, Financial Performance

Copyright © 2022 STIE Bina Karya Tebing Tinggi

PENDAHULUAN

Rasio likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current ratio* (CR) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Sawir, 2015). Ini berarti, semakin tinggi tingkat *current ratio* maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh CR terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Menurut I.G.K Ulupui (2016), CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *return* saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Restiyani (20016), Widyarini (2016), dan Anastasia (2019) yang menjelaskan bahwa rasio CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *return* saham.

Rasio solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan memengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen (Sartono, 2011). Studi empiris mengenai hubungan DER dengan *return* saham digambarkan sebagai pengaruh yang signifikan terhadap nilai *return* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah (2012) dan Budi Prasetyo (2015). Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Ulupui (2016), Widyarini (2016), dan Anastasia (2019) yang mengatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai *return* saham.

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menggabungkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Oleh karena itu, semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut (Fakhrudin dan Hardianto, 2011). Studi mengenai hubungan ROA dengan *return* saham sering digambarkan sebagai hubungan yang signifikan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2016), Natarsyah (2012), dan Ardhiastari (2018).

Rasio selanjutnya adalah rasio aktivitas, pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *total assets turnover* (TATO). *Total assets turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Brigham & Houston, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saniman Widodo (2016) menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricky, Akromul Ibad, dan Yosef Dema (2010) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Rasio yang terakhir adalah rasio pasar. Salah satu jenis rasio pasar yang sering dikaitkan dengan *return* saham dan juga digunakan pada penelitian *Price to book value* (PBV), yang merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin tinggi pula perusahaan itu dinilai oleh investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut (Ang, 2017). Dengan demikian kenaikan nilai PBV akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan kenaikan harga saham, maka *return* saham pun diharapkan dapat meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Aryono Widodo (2012) menyimpulkan bahwa *price to book value* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan Fitriani (2011) menyebutkan bahwa *price to book value* mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham.

KAJIAN PUSTAKA

Investasi

Menurut Eduardus Tandelilin (2007) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Jogiyanto (2010) mendefinisikan investasi sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Pengertian investasi menurut Pontjowinoto (2003) adalah menempatkan atau menanamkan *asset*, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang

diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai di masa mendatang. Investasi keuangan adalah

Pasar Modal

Menurut Samsul (2006) secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Pendapat hampir sama diungkapkan oleh Nor Hadi (2013) yang mendefinisikan pasar modal sebagai sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam rangka investasi. Menurut Husnan (2005) pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual.

Saham

Husnan (2005) menyatakan bahwa saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal, yaitu hak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Jadi, saham merupakan tanda bukti kepemilikan perusahaan dan hak pemodal atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan dapat meningkatkan nilainya di masa mendatang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut sebagai investor. Investor pada umumnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual dan investor institusional. Investor individual terdiri dari individu perorangan yang melakukan aktivitas investasi, sedangkan investor institusional terdiri dari instansi swasta maupun pemerintah dan lembaga keuangan.

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Menurut Ang (1997), konsep *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Trisnawati (2009) mendefinisikan *return* sebagai total laba atau rugi yang diperoleh investor dalam periode tertentu dengan pendapatan investasi awal. *Return* sebagai total laba dan rugi dari suatu investasi selama periode tertentu dihitung dengan cara membagi distribusi aset secara tunai selama satu periode ditambah dengan perubahan nilai investasi di awal periode. Investor akan mendapatkan keuntungan dari pemilik saham atas suatu perusahaan berupa dividen dan *capital gain*. Dividen dan *capital gain* merupakan komponen yang dipakai dalam perhitungan *return* saham.

Analisis Sekuritas

Analisis sekuritas dapat digunakan untuk memprediksi harga saham yang akan datang. Analisis sekuritas ini sangat penting bagi para investor untuk melakukan penilaian saham yang memiliki prospek bagus di masa yang akan datang, selain itu analisis sekuritas juga berguna bagi investor untuk menentukan membeli atau menjual saham.

Laporan Keuangan

Menurut Jumingan (2016) laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut Sofyan (2011) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Brigham dan Houston (2011) laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu dan operasinya selama beberapa periode yang lalu.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method*

Tabel 1. Defenisi operasional variabel

No	Variabel Bebas	Defenisi	Indikator	Skala
1	<i>return saham (Y)</i>	Konsep <i>return</i> saham dalam penelitian ini adalah harga saham saat ini dikurangi harga saham periode sebelumnya dibandingkan dengan harga saham periode sebelumnya. Hartono (2010)	$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it}}$ Rit = return saham pada periode t Pit = harga saham awal/ harga saham pada periode t Pit-1 = harga saham akhir/ harga saham pada periode t-1 Hartono (2010)	Rasio
2	<i>current ratio (X₁)</i>	CR merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aktiva lancar. Menurut Mardiyanto (2019)	CR: $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ Mardiyanto (2019)	Rasio
3	<i>debt to equity ratio (X₂)</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2010)	DER: $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}}$ Menurut Kasmir (2010)	Rasio
4	<i>return on assets (X₃)</i>	<i>Return On Assets</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2010)	ROA: $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$ Menurut Kasmir (2010)	Rasio
5	<i>total assets turnover</i>	<i>Total assets turnover</i> merupakan rasio yang		Rasio

	(X ₄)	digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Kasmir (2010),	TATO: $\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$ Menurut Kasmir (2010),	
6	<i>price to book value</i> (X ₅)	PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham periode tertentu. Berdasarkan perbandingan tersebut, harga saham perusahaan akan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut. Menurut Ang (2010)	Rumus: $\frac{\text{Harga saham}}{\text{nilai buku saham}}$	Rasio

Teknik Analisis Data

a) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011). Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaian uji ini adalah: Jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} > 5\%$), maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} < 5\%$), maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus ≤ 10 (Ghozali, 2011).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansi (nilai profitabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2015). Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*,

b) Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011) persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1.CR) + (\beta_2.DER) + (\beta_3.ROA) + (\beta_4.TATO) + (\beta_5.PBV) + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *return* saham α = Konstanta

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROA = *Return On Asset*

TATO = *Total Asset Turnover*

PBV = *Price to Book Value*

e = *random error*

β_{1-5} = koefisien regresi

c) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dihitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang lebih kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel *Current Ratio* (X_1) Terhadap Variabel *Return* Saham (Y) Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1) Tolak hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$

2) Terima hipotesis jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,466 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel}(5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung}(2,466) > t_{tabel}(2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel *Current Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return* Saham (Y). Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Ulupuli (2010) tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *Return* saham pada perusahaan makanan dengan kategori industri barang konsumsi di BEI.

b. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) Terhadap Variabel *Return* Saham (Y) Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1) Tolak hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$

2) Terima hipotesis jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,294 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel}(5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung}(2,294) > t_{tabel}(2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return* Saham (Y). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan Yeye (2011) menganalisis reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh faktor fundamental EPS, NPM, ROA, ROE, dan DER terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2006-2008.

- c. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel *Return On Asset* (X3) Terhadap Variabel *Return Saham* (Y) Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :
Kriteria Pengambilan Keputusan :
- 1) Tolak hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
 - 2) Terima hipotesis jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$
- Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.302 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel}(5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung}(0,302) < t_{tabel}(2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,763 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak, artinya variabel *Return On Asset* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yeye (2011) menganalisis reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh faktor fundamental EPS, NPM, ROA, ROE, dan DER terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2006-2008.
- d. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel *Total Asset turn Over* (X4) Terhadap Variabel *Return Saham* (Y) Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :
Kriteria Pengambilan Keputusan :
- 3) Tolak hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
 - 4) Terima hipotesis jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$
- Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,469 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel}(5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung}(1,469) < t_{tabel}(2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,145 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak, artinya variabel *Total Asset turn Over* (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulupuli (2010) tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *Return* saham pada perusahaan makanan dengan kategori industri barang konsumsi di BEI pada tahun 1999-2005.
- e. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel *Price Book Value* (X5) Terhadap Variabel *Return Saham* (Y) Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :
Kriteria Pengambilan Keputusan :
- 5) Tolak hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
 - 6) Terima hipotesis jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$
- Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,742 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel}(5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung}(2,742) > t_{tabel}(2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya variabel *Price Book Value* (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asbi (2010) tentang Analisis Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2006-2010.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,466 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel}(5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung}(2,466) > t_{tabel}(2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel *Current Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
2. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,294 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel}(5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung}(2,294) > t_{tabel}(2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
3. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.302 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel}(5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung}(0,302) < t_{tabel}(2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,763 >$

0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak, artinya variabel *Return On Asset* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).

4. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,469 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (1,469) < t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,145 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak, artinya variabel *Total Asset turn Over* (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
5. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,742 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; 30-k''(5)) = 25$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,742) > t_{tabel} (2,059)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya variabel *Price Book Value* (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
6. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,403 Dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang : 5, dk penyebut : $30-5-1 (5\%; 24)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,62 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (2,403) > F_{tabel} (2,62)$, dan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kelima diterima, artinya Variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Asset* (X3), *Total Asset turn Over* (X4), *Price Book Value* (X5) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *Return Saham* (Y).

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Khususnya kepada para responden yang bersedia meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner yang telah bagikan

REFERENSI

- Ang, Robert. (2017). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Mediasoft Indonesia.
- Arista, Desy. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 No. 1, Mei 2012.
- Brigham & Houston. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin dan Sopian Hadiano. (2011). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Edisi II. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi II. Yogyakarta: BPFE
- Hartono, Jogiyanto. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. (2011). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Husnan, Suad. (2019). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamaruddin, Ahmad. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lako, Andreas. (2016). *Relevansi Informasi Akuntansi Untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris*. Yogyakarta: Amara Books.
- Mardiyanto, Jandono. (2019). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Natarysyah, Syihab. (2012). *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

- Nor Hadi. (2013). *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasetyo, Budi. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks LQ 45 Periode 1999-2003). *Skripsi*.UNDIP.
- Prihantini, Ratna. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Real Estate and Property yang terdaftar di BEI periode 2003-2006. *Skripsi*. UNDIP.
- Restiyani, Dian. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* (studi kasus pada perusahaan otomotif dan komponennya di BEJ periode 2001-2004). *Skripsi*. UNDIP.
- Sartono, R Agus. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subalno. (2010). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007). *Jurnal*. Vol. 6 No. 1 Maret 2010.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Bandung. Sujadi Prawirosentono. (2011). *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suratno. (2018). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3 No. 1 Mei 2011.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPPE.
- Ulupui, I G. K.A. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Widodo, Saniman. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, dan Pasar Terhadap *Return Saham* Syariah dalam kelompok Jakarta *Islamic* Indonesia tahun 2003-2005. *Tesis*
- Widyarini, F. (2016). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan *Miscellaneous Industries* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003. *Skripsi*. UNDI